

**PEMBERIAN TEKNIK *TEPID WATER SPONGE* PADA AN. R DENGAN  
*DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF)* DI RUANG EMPU  
TANTULAR RSUD KANJURUHAN KABUPATEN MALANG**

Selfiyah Andriani, Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep  
Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Jurusan Keperawatan Politeknik  
Kesehatan Kemenkes Malang  
Email: selfiaandriani14@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Peningkatan suhu tubuh pada pasien anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* dapat menimbulkan ketidaknyamanan dalam pelaksanaan aktivitas sehari-hari, sehingga membutuhkan tindakan farmakologis dan non farmakologis. Intervensi non farmakologis yang bisa diberikan untuk menurunkan suhu tubuh dan bisa memberikan rasa nyaman pada pasien anak yaitu dengan pemberian terapi *Tepid Water Sponge*. **Tujuan Penelitian:** Menganalisis pemberian teknik *Tepid Water Sponge* pada An. R dengan kasus *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* di Ruang Empu Tantular RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang. **Metode:** Penelitian deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus yang dilakukan 1 pasien anak dengan diagnosa medis *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)*. **Hasil:** Hasil asuhan keperawatan pada An.R setelah diberikan terapi *Tepid Water Sponge* selama 3 hari menunjukkan adanya rasa nyaman dan suhu tubuh dapat menurun dari 38,9°C menjadi 36,3°C. Terapi *Tepid Water Sponge* dapat memberikan rasa nyaman pada pasien, karena rangsangan yang diberikan pada kulit dapat membuat termoreseptor perifer memberikan informasi kepada hipotalamus bahwa suhu diluar lebih panas dibandingkan dengan suhu tubuh, kemudian termoreseptor tubuh akan melakukan vasodilatasi pembuluh darah perifer. **Kesimpulan:** Masalah keperawatan gangguan mobilitas dini teratasi sebagian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Saran dari studi kasus ini yaitu diharapkan pembaca dapat menerapkan terapi *Tepid Water Sponge* apabila anak mengalami demam > 37,5°C.

Kata Kunci: *Dengue Haemorrhagic Fever*, Hipertermia, *Tepid Water Sponge*